



## Implementasi SAK EMKM pada Penggunaan Aplikasi LAMIKRO untuk Penyusunan Laporan Keuangan

Krisfina Tenaya S<sup>1\*</sup>, Rusmiyatun<sup>2</sup>, Wakhdan<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup> Prodi Akuntansi STIE Rajawali Purworejo, Indonesia

\*Penulis Korespondensi: [krisfinats@gmail.com](mailto:krisfinats@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to determine the effectiveness of the LAMIKRO Digital Application in preparing financial statements based on SAK EMKM at UD Jahe Bakar. This research employs a qualitative method with a Field Research approach to obtain an in-depth understanding of the implementation of the LAMIKRO application in the financial recording and reporting activities of the business. Data were collected from both primary and secondary sources relevant to the research object. Data analysis was conducted through the stages of data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of this study indicate that UD Jahe Bakar considers the preparation of financial statements to be easier because the owner has utilized accounting applications based on web and Android platforms, enabling financial records to be maintained consistently and systematically. This study contributes to assisting MSMEs in preparing financial statements in accordance with applicable accounting standards through the use of the LAMIKRO application. The application helps MSMEs prepare statements of financial position, income statements, and notes to financial statements in real time. Furthermore, the findings demonstrate a strong commitment among MSME actors to continuously use the LAMIKRO application to support better financial management practices.*

**Keywords:** *Financial Management; Financial Statements; LAMIKRO Application; MSMEs; SAK EMKM.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas Aplikasi Digital LAMIKRO dalam penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM pada UD Jahe Bakar. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan Field Research untuk memperoleh gambaran yang mendalam mengenai penerapan aplikasi LAMIKRO dalam aktivitas pencatatan dan pelaporan keuangan usaha. Data diperoleh dari sumber data primer dan data sekunder yang relevan dengan objek penelitian. Analisis data dilakukan melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa UMKM Jahe Bakar menganggap penyusunan laporan keuangan menjadi lebih mudah karena pemilik telah memanfaatkan aplikasi akuntansi berbasis web maupun android, sehingga proses pencatatan dapat dilakukan secara konsisten dan lebih teratur. Penelitian ini berkontribusi dalam membantu UMKM menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku dengan memanfaatkan aplikasi LAMIKRO. Penggunaan aplikasi LAMIKRO dapat membantu UMKM dalam menyusun laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan secara realtime. Hasil penelitian ini juga menunjukkan adanya komitmen yang tinggi dari para pelaku UMKM untuk menggunakan aplikasi LAMIKRO secara berkelanjutan guna mendukung pengelolaan keuangan usaha yang lebih baik.

**Kata Kunci:** Aplikasi LAMIKRO; Laporan Keuangan; Manajemen Keuangan; SAK EMKM; UMKM.

### 1. LATAR BELAKANG

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) memperkenalkan standar akuntansi keuangan khusus untuk UMKM pada 24 Oktober 2016, dan mulai berlaku pada 1 Januari 2018. Peluncuran SAK EMKM bertujuan untuk membantu UMKM Indonesia dalam menyusun laporan keuangan standar dan memfasilitasi peningkatan akses pembiayaan bagi UMKM untuk pengembangan usaha (Karmana, & Trisnadewi, 2024). SAK EMKM dirancang untuk menjadi standar pelaporan keuangan yang ringkas dan mudah dipahami. Laporan berbasis standar ini hanya mencakup laporan laba rugi, neraca, dan catatan atas laporan keuangan. Kemajuan teknologi informasi memberikan peluang bagi pelaku UD Jahe Bakar untuk mengembangkan usaha dengan mengintegrasikan teknologi informasi (Astiyah & Budiantara, 2023); menurut

Sembiring (2020) SAK EMKM jauh lebih sederhana daripada SAK ETAP. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah memiliki beberapa poin pengaturan yang berkaitan erat dengan pelaksanaannya Keuangan Berkelanjutan di Indonesia. Kemajuan teknologi digital berdampak pada pencatatan menggunakan perangkat lunak akuntansi. Salah satu aplikasi pencatatan yang dapat digunakan secara gratis adalah aplikasi LAMIKRO. Aplikasi LAMIKRO (Laporan Akuntansi Usaha Mikro) dirilis oleh Kementerian Koperasi dan UKM pada tahun 2017. LAMIKRO merupakan aplikasi pembukuan akuntansi sederhana untuk usaha mikro yang dapat digunakan melalui ponsel pintar dengan sistem operasi berbasis web dan android (Muqorobin et al; 2021). Kehadiran aplikasi LAMIKRO yang sesuai dengan SAK EMKM diharapkan dapat membantu para pelaku UD Jahe Bakar dalam menyusun laporan keuangan sesuai standar. Hal ini akan berdampak pada kemudahan menganalisis perkembangan usaha dan meningkatkan akses pembiayaan dari berbagai lembaga keuangan (Irawan & Wardhani, 2021).

Hasil observasi di lapangan menunjukkan bahwa UD Jahe Bakar di Kota Purworejo merasa pencatatan keuangan bukanlah hal yang penting untuk dilakukan, terlebih lagi tingkat pemahaman penyusunan laporan sesuai standar SAK EMKM masih relatif rendah (Dwijayanti et al; 2024). Penelitian lain menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan latar belakang tidak berpengaruh signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan pada UD Jahe Bakar (Kusumawardani, 2019). Keberadaan aplikasi LAMIKRO belum dipahami dengan baik dan manfaatnya belum dirasakan oleh UD Jahe Bakar. Minimnya informasi menjadi alasan mengapa pemilik UD Jahe Bakar belum mengetahui aplikasi LAMIKRO berbasis SAK EMKM (Kirowati & Amir, 2019). Padahal perubahan sistem pencatatan manual menjadi sistem digital melalui aplikasi LAMIKRO dapat membantu pengguna memahami cara pencatatan keuangan yang benar. Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah.

Bagaimana penerapan Aplikasi LAMIKRO, tingkat efektivitasnya, dan manfaat yang dapat diperoleh dalam penyusunan laporan keuangan pada UD Jahe Bakar? Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan Jahe Bakar melalui penerapan teknologi informasi, khususnya dalam pengelolaan keuangan. Penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman pelaku UD Jahe Bakar tentang pentingnya pembukuan yang baik dengan menggunakan Aplikasi LAMIKRO dan mengedukasi pelaku UD Jahe Bakar tentang manfaat jangka panjang dari pengelolaan keuangan yang baik.

## 2. KAJIAN TEORITIS

UD Jahe Bakar adalah salah satu usaha yang bergerak di bidang produksi dan pemasaran makanan olahan berbahan dasar jahe. Berdasarkan kajian teoritis, ada beberapa aspek yang dapat dianalisis untuk memahami keberhasilan dan tantangan yang dihadapi oleh usaha ini. Kajian ini akan mencakup teori-teori yang relevan dengan aspek bisnis, pemasaran, serta produksi yang mendasari kegiatan UD Jahe Bakar.

### **Teori Manajemen Usaha Kecil dan Menengah (UKM)**

UD Jahe Bakar sebagai usaha kecil dan menengah (UKM) dapat dianalisis melalui teori manajemen UKM yang menekankan pada pengelolaan sumber daya secara efisien, peningkatan daya saing, serta pengembangan produk. Dalam konteks ini, teori UKM dapat membantu memahami bagaimana UD Jahe Bakar mengelola produksi jahe bakar dan memperkenalkan produk tersebut ke pasar yang lebih luas. Menurut \*Stoner & Wankel (1986)\*, keberhasilan UKM sangat bergantung pada kemampuan pemilik usaha dalam mengelola sumber daya, baik itu sumber daya manusia, finansial, maupun teknologi. Beberapa aspek yang dapat dikaji:

- a. Struktur Organisasi: Peran pemilik usaha dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan operasional sehari-hari.
- b. Sumber Daya Manusia (SDM): Kualitas tenaga kerja dalam menjalankan proses produksi dan distribusi.
- c. Keuangan: Manajemen keuangan dalam usaha kecil, termasuk pengelolaan kas dan perencanaan anggaran.

### **Teori Pemasaran dan Branding**

Dalam mengembangkan bisnisnya, UD Jahe Bakar perlu memahami teori pemasaran yang akan membantunya dalam menjangkau pasar yang lebih luas. Salah satu teori yang relevan adalah Teori Pemasaran Mix (4P) yang terdiri dari *Product*, *Price*, *Place*, dan *Promotion*:

- a. *Product* (Produk): Jahe bakar yang dihasilkan harus memiliki kualitas yang tinggi, serta kemasan yang menarik dan higienis. Inovasi produk seperti penambahan varian rasa atau pengolahan yang lebih praktis (misalnya jahe bakar instan) bisa meningkatkan daya tarik.
- b. *Price* (Harga): Penetapan harga harus mempertimbangkan daya beli pasar sasaran dan biaya produksi. Strategi penentuan harga yang kompetitif namun tetap menguntungkan sangat penting.
- c. *Place* (Tempat): Saluran distribusi yang tepat, baik itu toko fisik, pasar tradisional, atau bahkan penjualan online.

- d. *Promotion* (Promosi): Strategi promosi yang efektif, baik melalui media sosial, iklan, atau kerjasama dengan reseller untuk memperkenalkan produk.

Selain itu, Teori Branding sangat penting dalam membangun identitas produk di pasar. UD Jahe Bakar perlu menciptakan citra yang kuat di mata konsumen, misalnya melalui pemilihan nama brand yang mudah diingat dan pengemasan yang unik serta khas.

### **SAK EMKM**

SAK EMKM adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah, sebuah standar akuntansi yang dibuat sederhana untuk membantu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menyusun laporan keuangan. Standar ini bertujuan untuk memudahkan UMKM dalam pelaporan akuntansi dengan hanya mewajibkan tiga laporan utama: Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan atas Laporan Keuangan, serta menggunakan dasar pengukuran biaya historis.

Ciri-ciri SAK EMKM antara lain: Sederhana; Dibuat khusus untuk UMKM agar pelaporannya tidak rumit dan sesuai dengan kebutuhan lokal di Indonesia. Laporan keuangan: Terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan atas Laporan Keuangan (CALK). Pengukuran: Menggunakan dasar biaya historis (biaya perolehan) untuk mengukur aset dan liabilitas. Tidak ada laporan arus kas: SAK EMKM tidak mewajibkan penyusunan Laporan Arus Kas karena dianggap terlalu rumit untuk UMKM. Berlaku secara efektif mulai 1 Januari 2018.

### **Laporan Keuangan UMKM**

Adalah alat penting untuk mengukur kesehatan bisnis Anda, yang terdiri dari beberapa laporan seperti laporan laba rugi, laporan posisi keuangan (neraca), dan catatan atas laporan keuangan. Tujuannya adalah untuk membantu pemilik usaha memahami profitabilitas, mengelola utang-piutang, mengontrol biaya, dan mengambil keputusan bisnis yang lebih baik. Untuk membuatnya, Anda perlu memisahkan keuangan pribadi dan usaha, mencatat semua transaksi (pemasukan dan pengeluaran), dan membuat laporan laba rugi serta neraca secara rutin. Elemen utama dalam laporan keuangan UMKM:

- a. Laporan Laba Rugi: Merinci total pendapatan dan beban selama periode waktu tertentu (misalnya bulanan atau tahunan) untuk mengetahui apakah bisnis untung atau rugi.
- b. Laporan Posisi Keuangan (Neraca): Menyajikan gambaran tentang aset, kewajiban (utang), dan ekuitas (modal) usaha pada satu titik waktu tertentu.
- c. Catatan atas Laporan Keuangan: Berisi rincian tambahan dan penjelasan yang relevan untuk pos-pos tertentu dalam laporan keuangan lainnya.

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian dilakukan di UD Jahe Bakar yang merupakan UMKM yang eksis di Kabupaten Purworejo. Data penelitian dengan data primer dari hasil wawancara responden serta data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan UD Jahe Bakar. Penulis melakukan wawancara, mengamati laporan keuangan dan transformasi penggunaan Aplikasi Lamikro pada UD Jahe Bakar, kemudian melakukan reduksi data, penarikan kesimpulan dan simpulan akhir. Dalam penelitian ini, variabel yang diamati adalah implementasi SAK EMKM pada penggunaan aplikasi LAMIKRO untuk penyusunan laporan keuangan pada UD Jahe Bakar. Variabel ini penting untuk dianalisis karena mencerminkan bagaimana standar akuntansi keuangan untuk entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM) diterapkan dalam konteks penggunaan aplikasi digital LAMIKRO.

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Aplikasi Lamikro**

Aplikasi LAMIKRO merupakan aplikasi yang dirancang untuk membantu usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam mengelola keuangan dan mencatat transaksi. Aplikasi ini bertujuan untuk menyederhanakan proses pencatatan keuangan, penyusunan laporan, dan analisis arus kas, sehingga pelaku usaha dapat lebih fokus mengembangkan usahanya (Herawati, Kurniawan, Sujana, Dewi, & Dewi, 2020). LAMIKRO dapat diakses melalui telepon pintar Android dan juga dapat diakses melalui web. Aplikasi ini dirancang secara sederhana. Antarmuka yang sederhana dan intuitif membuat aplikasi ini mudah digunakan, bahkan bagi mereka yang tidak memiliki latar belakang akuntansi (Susilowati, Riwijanti, Amalia, Muwidha, & Purnomo, 2021).

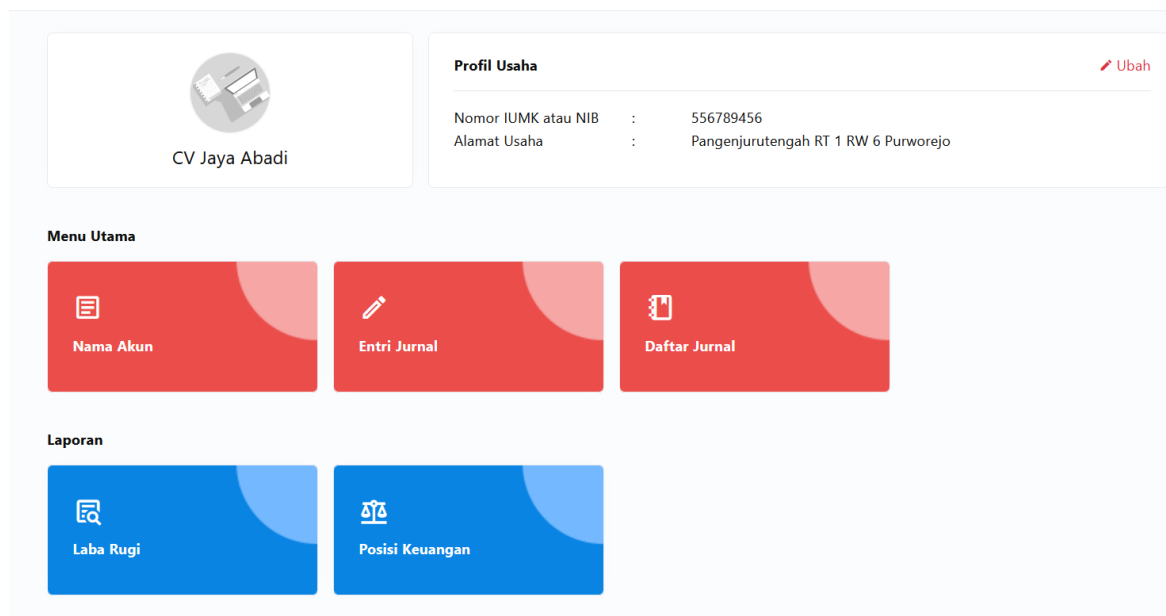
Aplikasi LAMIKRO juga memenuhi standar akuntansi EMKM. Penyusunan laporan keuangan yang benar sesuai standar merupakan salah satu syarat bagi bank untuk memberikan pembiayaan bagi pelaku usaha (Suratno, Astuti, & Harimurti, 2020); (Herawati dkk., 2020); (Wati & Adiputra, 2021). LAMIKRO versi 01 pada tahun 2017 dan pada tahun 2020 ditingkatkan ke versi 03. Aplikasi pembukuan Lamikro dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Aplikasi ini dirancang fleksibel dengan banyak pilihan berbasis pengguna dan beradaptasi dengan berbagai prosedur penganggaran yang dapat menggantikan metode pencatatan manual tradisional. Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Menggunakan LAMIKRO.

## Variabel Independen

Peneliti melakukan observasi pada UD Jahe Bakar, dan menanyakan kepada pemilik UMKM apakah UD Jahe Bakar telah menyusun Laporan Keuangan sesuai dengan SAK EMKM, disini pemilik UD Jahe Bakar yaitu Ibu Kustinah menyatakan bahwa UMKM miliknya belum memisahkan uang yang digunakan dalam operasional dari uang pribadi, pencatatan transaksi pun tidak dilakukan secara konsisten. Hal ini terjadi karena pemilik tidak memiliki kemampuan untuk menggaji sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan akuntansi, pemilik juga memiliki persepsi yang rendah terhadap pentingnya penyusunan laporan keuangan sesuai standar.

Pemilik hanya mencatat jumlah penjualan, laba yang diperoleh, dan harga pokok produk yang dijual (Almas & Novita, 2024). Pemilik UMKM memiliki komputer dan ponsel pintar Android. Peneliti menjelaskan pentingnya pencatatan keuangan dan penginputan transaksi yang konsisten menggunakan perangkat lunak gratis yang ditujukan untuk UMKM. Komentar Ibu Kustinah “Saya tidak memisahkan keuangan pribadi dan bisnis, jadi mudah menghitung uang yang saya miliki, tetapi karena saya tidak konsisten mencatat penjualan, saya tidak tahu mana uang bisnis dan mana uang pribadi, tetapi bisnis saya tetap berjalan” tanggapan pemilik mengenai kondisi bisnisnya.

Langkah pertama dalam instalasi Lamikro adalah mendownload di Playstore, kemudian memasukkan daftar nama, alamat, nama usaha, Izin Usaha Mikro kecil dan register.



**Gambar 1.** Tampilan Aplikasi Lamikro Pada UD Jahe Bakar.

## Laporan Neraca UD Jahe Bakar

Laporan Keuangan UMKM UD Jahe Bakar Laporan Posisi Keuangan yang dihasilkan oleh UMKM UD Jahe Bakar menggunakan aplikasi LAMIKRO dapat dilihat pada Gambar 2. Laporan neraca menyajikan laporan mengenai keberadaan aset, liabilitas, dan ekuitas pada akhir periode. Laporan ini berguna untuk memberikan informasi mengenai sifat dan total investasi sumber daya UMKM, serta kekayaan perusahaan.



### LAPORAN POSISI KEUANGAN

CV Jaya Abadi

Pangajene-Pangkep RT 1 RW 6 Purworejo

NPWP Usaha : belum ada

Periode : Agustus 2025

#### Aset

##### Aset Lancar

Kode	Nama Akun	Nilai
1010	KAS	12.706.000
1020	BANK MANDIRI	0
1021	BANK BRI	0
1022	BANK BNI	0
1023	BANK BCA	0
1024	BANK DAERAH/LAINNYA	0
1030	PIUTANG USAHA	5.000.000
1035	PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA	0
1040	PERSEDIAAN BARANG DAGANGAN	0
1050	PERSEDIAAN BAHAN BAKU	4.950.000
1060	BEBAN DIBAYAR DIMUKA	0
1070	PERLENGKAPAN/ATK	200.000
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>Rp22.856.000</b>

##### Aset Tetap

Kode	Nama Akun	Nilai
1900	PERALATAN	6.150.000
1910	BANGUNAN	600.000.000
1920	KENDARAAN	95.000.000
1930	TANAH	1.400.000.000
<b>Total Aset Tetap</b>		<b>Rp2.101.150.000</b>

##### Akumulasi Penyusutan

Kode	Nama Akun	Nilai
1905	AKUMULASI PENYUSUTAN PERALATAN	0
1915	AKUMULASI PENYUSUTAN BANGUNAN	0
1925	AKUMULASI PENYUSUTAN KENDARAAN	0
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>		<b>Rp0</b>
<b>Total Aset</b>		<b>Rp2.124.006.000</b>

"sistem aplikasi ini sudah sesuai dengan SAK EMKM"

Copyright © 2025. Biro Komunikasi dan Teknologi Informasi - Kementerian KUKM RI

Versi 3.1

**Gambar 2.** Laporan Neraca.



## Liabilitas (Kewajiban)

### Liabilitas Jangka Pendek

Kode	Nama Akun	Nilai
2010	HUTANG USAHA	900.000
2030	PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA	0
2031	BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR	0
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>Rp900.000</b>

### Liabilitas Jangka Panjang

Kode	Nama Akun	Nilai
2020	HUTANG BANK MANDIRI	0
2021	HUTANG BANK BRI	0
2022	HUTANG BANK BNI	0
2023	HUTANG BANK BCA	0
2024	HUTANG BANK DAERAH/LAINNYA	0
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>Rp0</b>

### Ekuitas

Kode	Nama Akun	Nilai
3010	MODAL	2.109.300.000
3200	HIBAH/DARI PIHAK LAIN	500.000
3300	PRIVE	500.000
3500	SALDO LABA (DEFISIT)	13.806.000
<b>Total Ekuitas</b>		<b>Rp2.123.106.000</b>
<b>Total Liabilitas &amp; Ekuitas</b>		<b>Rp2.124.006.000</b>

"sistem aplikasi ini sudah sesuai dengan SAK EMKM"

Copyright © 2025. Biro Komunikasi dan Teknologi Informasi - Kementerian KUKM RI

Versi 3.1

**Gambar 3.** Laporan Neraca.

Berdasarkan laporan neraca di atas diketahui bahwa nilai harta UD Jahe Bakar adalah Rp 2.124.006.000,- pada kondisi Agustus 2025. Jumlah harta lancar adalah Rp 22.856.000,-. Jumlah Harta tetap sebanyak 2.101.150.000,

### Laporan Laba Rugi UD Jahe Bakar



## LAPORAN LABA RUGI

**CV Jaya Abadi**  
**Pangenjurutengah RT 1 RW 6 Purworejo**  
**NPWP Usaha : belum ada**  
**Periode : Agustus 2025**

### Pendapatan

Kode	Nama Akun	Nilai
4010	PENJUALAN PRODUK	1.900.000
4020	PENDAPATAN JASA	0
4040	PENDAPATAN LAIN-LAIN	0
4050	PENDAPATAN BUNGA BANK	0
<b>Total Pendapatan</b>		<b>Rp1.900.000</b>

### Biaya / Beban

Kode	Nama Akun	Nilai
6010	HARGA POKOK PENJUALAN	0
6015	BEBAN KEMASAN	0
6020	BEBAN PENGIRIMAN	0
6030	BEBAN PERLENGKAPAN/ATK	0
6040	BEBAN PENJUALAN LAIN-LAIN	0
6050	BEBAN GAJI KARYAWAN	0
6060	BEBAN KOMUNIKASI DAN TRANSPORTASI	50.000
6070	BEBAN SEWA	0
6075	BEBAN LISTRIK	100.000
6076	BEBAN AIR	0
6077	BEBAN TELEPON	0
6078	BEBAN PPH 21 KARYAWAN	0
6079	BEBAN PENYUSUTAN & AMORTISASI	0
6080	PAJAK NPWP	0
6085	BEBAN PIUTANG TAK TERTAGIH	0
6090	BEBAN ADMINISTRASI BANK	0
7000	BEBAN LAIN-LAIN	0
<b>Total Beban</b>		<b>Rp150.000</b>
<b>Laba (Rugi) Sebelum Pajak</b>		<b>Rp1.750.000</b>
<b>Biaya Pajak Penghasilan</b>		<b>Rp9.500</b>
<b>Laba (Rugi) Setelah Pajak</b>		<b>Rp1.740.500</b>

"sistem aplikasi ini sudah sesuai dengan SAK EMKM"

Copyright © 2025. Biro Komunikasi dan Teknologi Informasi - Kementerian KUKM RI  
 Versi 3.1

**Gambar 4.** Laporan Laba Rugi.

Laporan Laba Rugi UD Jahe Bakar pada Agustus 2025 menunjukkan bahwa pada Bulan Agustus UD Jahe Bakar mengalami keuntungan sebesar Rp1.740.500. Nilai ini dianggap menurun dari perkiraan karena sepiunya penjualan yang dihadapi oleh UD Jahe Bakar.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penggunaan Aplikasi LAMIKRO efektif dalam membantu UMKM Jahe Bakar menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Aplikasi LAMIKRO memudahkan UMKM dalam mengetahui laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan secara realtime. Terdapat komitmen yang tinggi dari pelaku UMKM untuk menggunakan aplikasi LAMIKRO secara berkelanjutan. Akan tetapi diperlukan pendampingan khusus bagi pelaku usaha

Saran untuk kegiatan selanjutnya, Pemerintah dan pihak terkait perlu terus memberikan sosialisasi dan pelatihan mengenai aplikasi LAMIKRO kepada UMKM, khususnya UD Jahe Bakar, untuk meningkatkan pemahaman dan pemanfaatannya. Pengembang aplikasi LAMIKRO sebaiknya terus melakukan pembaruan dan peningkatan fitur aplikasi sesuai dengan kebutuhan UMKM. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan cakupan yang lebih luas dan melibatkan lebih banyak UMKM untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi aplikasi LAMIKRO pada UMKM. UMKM perlu didorong untuk terus menggunakan aplikasi LAMIKRO dan memanfaatkan informasi yang dihasilkan untuk pengambilan keputusan yang lebih baik.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak penyandang dana penelitian, pendukung fasilitas, atau bantuan ulasan naskah yang telah berkontribusi dalam penelitian ini. Saya mengucapkan terimakasih kepada pembimbing saya Ibu Rusmiyatun dan bapak Wakhdan selaku pembimbing saya.

## DAFTAR REFERENSI

- Ahmar, N., Ekaningtyas, D., & Shonhadji, N. (2021). Implementasi industri 4.0 dan aplikasi LAMIKRO untuk entitas mikro, kecil, dan menengah. *CAPACITAREA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 12–23.
- Apsari, F. B. D., Gunarianto, G., & Puspitosarie, E. (2023). Penerapan aplikasi keuangan LAMIKRO dan Chad Accounting pada laporan keuangan UMKM Mita Adv. *Jurnal Inovasi Bisnis Indonesia (JIBI)*, 1(2), 72–85.

- Baah, C., Opoku-Agyeman, D., Acquah, I. S. K., Agyabeng-Mensah, Y., Afum, E., Faibil, D., & Abdoulaye, F. A. M. (2021). Examining the correlations between stakeholder pressures, green production practices, firm reputation, environmental and financial performance: Evidence from manufacturing SMEs. *Sustainable Production and Consumption*, 27, 100–114. <https://doi.org/10.1016/j.spc.2021.05.008>
- Bleskadit, N. (2024). Persepsi pengguna terhadap efektivitas aplikasi LAMIKRO versi 03 dalam pengelolaan keuangan UMKM. *Jurnal Mitra*, 3(1).
- Handayani, M. A., Suwarni, E., Fernando, Y., Fitri, F., Saputra, F. E., & Candra, A. (2022). Pengelolaan keuangan bisnis dan UMKM di Desa Balairejo. *Suluh Abdi*, 4(1), 1–7.
- Niankara, I., El-Rafae, G., Husain, Z., Qasim, A., & Traoret, R. I. (2025). Green innovations and firms' energy expenditure-sales revenue nexus in the Philippines: Evidence from AI based prescriptive analytics. In S. G. Yaseen (Ed.), *Applied artificial intelligence in business* (Vol. 597, pp. 1–18). Springer, Cham. [https://doi.org/10.1007/978-3-031-90271-0\\_41](https://doi.org/10.1007/978-3-031-90271-0_41)
- Novitasari, A. D. (n.d.). Pemanfaatan aplikasi LAMIKRO dalam penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM pada KUBE PENDA Mzi Snack di Bekasi. [Tidak ada publikasi/jurnal].
- Rusmiyatun, R., Probawati, A., & Islam, M. A. (2023, December). Cash management system, is it increase transparency? In *International Conference on Digital Advanced Tourism Management and Technology* (Vol. 1, No. 2, pp. 679–684).
- Santiara, I. M., & Sinarwati, N. K. (2023). Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Tejakula. *CAPITAL: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 6(2), 349–355.
- Siyami, N., & Rusmiyatun, R. (2022). Determinan financial performance di era Society 5.0: Dari perspektif pemahaman literasi keuangan, literasi teknologi, finansial teknologi dan inklusi keuangan. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(11), 15733–15752.
- Siyami, N., & Rusmiyatun, R. (n.d.). The impact of understanding financial literacy and the role of intellectual capital on the financial performance of SMEs: Study on tofu entrepreneurs in Grantung Village, Bayan, Purworejo. [Tidak ada publikasi/jurnal].
- Siyami, N., Rusmiyatun, R., & Rosiani, T. (2022). Financial performance di era Society 5.0 dari perspektif pemahaman literasi keuangan dan literasi teknologi yang dimoderasi oleh gender pemilik usaha. *PROSENAMA*, 2, 269–281.
- Utama, I. G. A. J., Narindi, N. M. T., & Laksintiyani, P. A. W. (2022). Penerapan aplikasi LAMIKRO sebagai solusi pemulihan UMKM pasca pandemi. *Jurnal Akuntansi*, 14(1), 153–160.
- Widya, S., & Adiputra, M. P. (2021). Efektivitas penggunaan aplikasi LAMIKRO pada pengelolaan keuangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Kecamatan Buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 12(3), 704–716.
- Yuniartini, N. M. Y., & Sinarwati, N. K. (2022). Penerapan sistem informasi SAK EMKM melalui aplikasi berbasis Android LAMIKRO pada UMKM Bagus Batu Bata. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 12(3), 618–629.